



Journal of Fundus

Jl. TGH Muh Rais Lingkar Selatan Kota Mataram

<https://journal.stikesyarsimataram.ac.id/index.php/fundus>



Research article

PENGETAHUAN DAN IMPLEMENTASI *RESPECTFUL MATERNITY CARE* (RMC) OLEH BIDAN DI RS TK II MOH RIDWAN MEURAKSA TAHUN 2026

¹Sefita Dharma Juwita, ²Lisa Trina Arlym, ³Retno Widowati

*1,2,3 Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia

Article Info

Article History:

Diterima 10 Agustus 2026
Diterbitkan 28 September 2026

Key words:

Implementation, Knowledge, Midwives, Respectful Maternity Care (RMC)

Bidan, Implementasi, *Respectful Maternity Care* (RMC).

Abstract

Background: Respectful Maternity Care (RMC) is a woman-centered midwifery care approach that upholds human rights, dignity, privacy, and effective communication during maternity care. Midwives' knowledge of RMC is a key factor in its successful implementation in healthcare facilities.

Objective: To determine the relationship between midwives' knowledge and the implementation of Respectful Maternity Care (RMC) at Moh Ridwan Meuraksa Class II Hospital.

Methodology: This study used an analytical design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 75 midwives selected using a total sampling technique. The research instrument was a questionnaire on knowledge and implementation of RMC, which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed univariately and bivariately using the Fisher's Exact Test with a significance level of $p = 0.000$.

Research Results: The majority of midwives demonstrated good knowledge (59 respondents; 78.7%) and good implementation of RMC (56 respondents; 74.7%). Fisher's Exact Test results indicated a significant association between midwives' knowledge and RMC implementation ($p = 0.000$), with an OR of 206.250, suggesting that midwives with good knowledge are more likely to implement RMC effectively. **Conclusion:** There is a significant association between midwives' knowledge and RMC implementation at Moh Ridwan Meuraksa Level II Hospital.

Conclusion: There is a significant relationship between midwives' knowledge and the implementation of RMC at Moh Ridwan Meuraksa Class II Hospital.

Recommendation: The hospital needs to conduct regular training and evaluation on RMC to improve the consistency of its implementation.

Nama corresponding author : Sefita Dharma Juwita

fitadj2009@gmail.com

e-ISSN: 2808-1080

September dan tahun 2026

Jurnal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS), Vol 6 No 2 Bulan

Abstrak

Latar Belakang: *Respectful Maternity Care* (RMC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang berpusat pada perempuan dengan menjunjung tinggi hak asasi, martabat, privasi, serta komunikasi yang efektif selama pelayanan maternitas. Pengetahuan bidan mengenai RMC menjadi salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan implementasinya di fasilitas pelayanan kesehatan.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan bidan dengan implementasi RMC di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Sampel penelitian berjumlah 75 bidan yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan implementasi RMC yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $p = 0,000$.

Hasil Penelitian: Sebagian besar bidan memiliki pengetahuan baik sebanyak 59 responden (78,7%) dan implementasi RMC baik sebanyak 56 responden (74,7%). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan hubungan signifikan antara pengetahuan bidan dengan implementasi RMC ($p = 0,000$), dengan OR = 206,250, yang menunjukkan bahwa bidan berpengetahuan baik memiliki peluang lebih besar untuk menerapkan RMC dengan baik. **Simpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan bidan dengan implementasi RMC di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa.

Saran: Rumah sakit perlu menyelenggarakan pelatihan dan evaluasi berkala mengenai RMC guna meningkatkan konsistensi implementasinya.

PENDAHULUAN

Kesehatan maternal merupakan indikator penting dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa serta kualitas pelayanan dan perlindungan hak perempuan. Perkembangan pelayanan maternitas menunjukkan bahwa keberhasilan asuhan tidak hanya dinilai dari keselamatan ibu dan bayi, tetapi juga dari kualitas pengalaman perempuan selama memperoleh pelayanan. *Respectful Maternity Care* (RMC) menempatkan perempuan sebagai pusat pelayanan dengan menjunjung martabat, privasi, otonomi, komunikasi efektif, informed consent, dukungan emosional, dan pelayanan bebas dari kekerasan serta diskriminasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan RMC masih menghadapi kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Safitri dan Surani (2025) melaporkan bahwa sebagian besar bidan memiliki pengetahuan baik, tetapi proporsi praktik

RMC yang baik lebih rendah. Farizi et al. (2025) juga menunjukkan bahwa faktor obstetri dan pelayanan, termasuk intervensi medis, pemeriksaan vaginal berulang, episiotomi, dan pilihan posisi persalinan, dapat memengaruhi pengalaman RMC. Penelitian Moridi et al. (2022) dan Venkatesan dan Kaur (2022) menegaskan bahwa pengetahuan tenaga kesehatan berhubungan dengan praktik pelayanan yang lebih *respectful*.

Di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa, studi pendahuluan April 2026 pada 15 ibu postpartum menunjukkan bahwa implementasi RMC belum sepenuhnya optimal: 6 ibu (40%) menyatakan bidan belum selalu memberikan penjelasan sebelum tindakan, 4 ibu (26,7%) kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan, dan 5 ibu (33,3%) menyampaikan bahwa privasi saat pemeriksaan belum sepenuhnya terjaga. Wawancara terhadap 8

bidan menunjukkan bahwa sebagian telah memahami konsep RMC, tetapi penerapannya masih menghadapi kendala beban kerja, keterbatasan tenaga, dan kondisi pelayanan yang padat.

Kesenjangan tersebut menunjukkan pentingnya menguji hubungan pengetahuan dengan implementasi RMC pada konteks rumah sakit tempat penelitian. Keunikan penelitian ini terletak pada pengukuran hubungan kedua variabel secara langsung pada seluruh bidan yang menjadi populasi terjangkau di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar penguatan pelatihan dan mutu pelayanan RMC di tingkat institusi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan implementasi RMC oleh bidan di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross-sectional yang dilaksanakan di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa pada tahun 2026. Variabel independen adalah pengetahuan bidan tentang RMC, sedangkan variabel dependen adalah implementasi RMC.

Populasi penelitian adalah seluruh bidan di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa yang berjumlah 75 orang. Sampel sebanyak 75 bidan dipilih dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan RMC sebanyak 30 butir dan kuesioner implementasi RMC sebanyak 15 butir. Uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha 0,971 untuk instrumen pengetahuan dan 0,986 untuk instrumen implementasi, sehingga keduanya dinyatakan reliabel.

Pengumpulan data dilakukan setelah responden memberikan persetujuan menjadi responden. Data diolah melalui editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan, dan implementasi RMC. Analisis bivariat menggunakan

Fisher's Exact Test karena terdapat expected count kurang dari 5 pada tabel silang, dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Besarnya hubungan dinilai menggunakan Odds Ratio (OR) beserta 95% Confidence Interval (CI).

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk persetujuan responden, kerahasiaan data, dan penggunaan data hanya untuk kepentingan penelitian.

HASIL

Penelitian melibatkan 75 bidan. Karakteristik responden menunjukkan mayoritas berusia 26–35 tahun, berpendidikan DIII Kebidanan, memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun, berstatus ASN/PNS, dan menduduki jabatan sebagai bidan pelaksana.

Tabel 1. Karakteristik bidan di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026

Karakteristik	Kategori	n	%
Usia	26–35 tahun	50	66,7
	36–45 tahun	17	22,7
	46–55 tahun	8	10,7
Pendidikan	DIII Kebidanan	52	69,3
	DIV/S1 Kebidanan	16	21,3
	Profesi Bidan	7	9,3
Masa kerja	Baru (<5 tahun)	43	57,3
	Sedang (5–10 tahun)	13	17,3
	Lama (>10 tahun)	19	25,3
Kepegawaian	Militer	1	1,3
	ASN/PNS	74	98,7
Jabatan	Bidan Pelaksana	68	90,7
	Kepala Ruangan	3	4,0
	Koordinator/CI	4	5,3

Tingkat pengetahuan bidan tentang RMC sebagian besar berada pada kategori baik, yaitu 59 responden (78,7%), sedangkan 16 responden (21,3%) berada pada kategori cukup dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan kurang.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan bidan tentang konsep RMC di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026

Tingkat pengetahuan	n	%
Baik	59	78,7
Cukup	16	21,3
Kurang	0	0,0
Total	75	100,0

Implementasi RMC juga menunjukkan bahwa mayoritas bidan berada pada kategori baik, yaitu 56 responden (74,7%), sedangkan 19 responden (25,3%) berada pada kategori kurang

Tabel 3. Implementasi RMC oleh bidan di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026

Implementasi RMC	n	%
Baik	56	74,7
Kurang	19	25,3
Total	75	100,0

Hubungan antara pengetahuan dan implementasi RMC menunjukkan bahwa dari 59 bidan dengan pengetahuan baik, 55 orang (93,2%) memiliki implementasi RMC baik. Dari 16 bidan dengan pengetahuan cukup, 15 orang (93,8%) memiliki implementasi RMC kurang. Fisher's Exact Test menghasilkan $p=0,000$. OR sebesar 206,250 dengan 95% CI 21,427–1.985,341 menunjukkan peluang implementasi RMC baik yang jauh lebih tinggi pada bidan dengan pengetahuan baik.

Tabel 4. Hubungan pengetahuan bidan dengan implementasi RMC di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026

Tingkat at Peng etahu an	Implementasi RMC				Total		p- value*	OR (95% CI)
	Baik		Kurang					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	55	93,2	4	6,8	59	100,0	0,000	206,250
Cukup	1	6,2	15	93,8	16	100,0		
Total	56	74,7	19	25,3	75	100,0		

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan bidan tentang RMC. Hasil penelitian menunjukkan 78,7% bidan memiliki pengetahuan baik dan 21,3% memiliki pengetahuan cukup. Tidak terdapat bidan dengan pengetahuan kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar bidan telah memahami prinsip dasar RMC, termasuk pelayanan berpusat pada perempuan, komunikasi efektif, penghormatan terhadap hak pasien, informed

consent, privasi, serta pelayanan bebas diskriminasi dan kekerasan.

Hasil tersebut sejalan dengan Moridi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa bidan memiliki pengetahuan yang baik mengenai RMC dan pengetahuan tersebut mendukung praktik pelayanan yang lebih respectful. Venkatesan dan Kaur (2022) juga menyimpulkan bahwa pengetahuan berhubungan erat dengan sikap dan praktik tenaga kesehatan dalam menerapkan RMC. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan dapat menjadi dasar penguatan kompetensi bidan.

Implementasi RMC. Sebanyak 74,7% bidan memiliki implementasi RMC baik dan 25,3% masih kurang. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas bidan telah menerapkan prinsip RMC, tetapi masih terdapat sekitar seperempat responden yang memerlukan penguatan. Lunda et al. (2024) menjelaskan bahwa implementasi RMC tidak hanya ditentukan kompetensi individu, tetapi juga dipengaruhi beban kerja, budaya organisasi, sarana prasarana, dukungan manajemen, dan kebijakan institusi. Farizi et al. (2025) juga menunjukkan bahwa berbagai faktor pelayanan dan intervensi obstetri dapat memengaruhi pengalaman RMC.

Hubungan pengetahuan dengan implementasi RMC. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan implementasi RMC (Fisher's Exact Test $p=0,000$). Bidan dengan pengetahuan baik memiliki odds 206,250 kali untuk memiliki implementasi RMC baik dibandingkan bidan dengan pengetahuan cukup (95% CI 21,427–1.985,341). Temuan ini sejalan dengan Moridi et al. (2022), Venkatesan dan Kaur (2022), Farizi et al. (2025), serta Aghna dan Surani (2026) yang menempatkan pengetahuan sebagai salah satu determinan penting dalam praktik RMC.

Besarnya OR perlu dipahami dalam konteks tabel 2x2 penelitian ini dan bukan sebagai bukti sebab-akibat karena desain penelitian bersifat cross-sectional. Masih terdapat 4 bidan berpengetahuan baik tetapi implementasinya

kurang dan 1 bidan berpengetahuan cukup tetapi implementasinya baik. Hal tersebut mendukung pandangan bahwa pengetahuan merupakan modal penting, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan implementasi. Faktor lain yang diduga berperan adalah beban kerja, pengalaman, budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi, sarana prasarana, dan dukungan manajemen. Oleh karena itu, peningkatan RMC sebaiknya dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan yang disertai supervisi klinik, audit mutu, evaluasi kepatuhan SOP, dan penguatan budaya pelayanan yang menghormati hak perempuan.

SIMPULAN

Sebagian besar bidan di RS TK II Moh Ridwan Meuraksa Tahun 2026 memiliki pengetahuan RMC baik (78,7%) dan implementasi RMC baik (74,7%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan bidan dengan implementasi RMC ($p=0,000$), dengan OR 206,250 (95% CI 21,427–1.985,341), sehingga bidan dengan pengetahuan baik memiliki peluang jauh lebih besar untuk menerapkan RMC dengan baik. Rumah sakit disarankan memperkuat pelatihan, supervisi, audit, dan evaluasi RMC secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nasional, para pembimbing, seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional, serta Kepala dan seluruh karyawan RS TK II Moh Ridwan Meuraksa yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

REFERENSI

- Abebe, A. H., & Mmusi-Phetoe, R. (2022). Respectful Maternity Care in health centers of Addis Ababa city: A mixed method study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 792. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-051295>
- Aghna, A., & Surani, E. (2026). Pengetahuan dan praktik bidan dalam menerapkan Respectful Maternity Care pada pelayanan antenatal care: Systematic literature review. *Jurnal*

Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi.

- Cantor, A. G., Jungbauer, R. M., Skelly, A. C., Hart, E. L., Jorda, K., Davis-O'Reilly, C., Caughey, A. B., & Tilden, E. L. (2024). *Respectful Maternity Care*. Agency for Healthcare Research and Quality.
- Dzomeku, V. M., Boamah Mensah, A. B., Nakua, E. K., Agbadi, P., Lori, J. R., & Donkor, P. (2023). Midwives' experiences of implementing Respectful Maternity Care knowledge in daily maternity care practices after participating in a four-day RMC training. *BMC Nursing*, 20(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s12912-021-00559-6>
- Farizi, S. Al, Frety, E. E., Setyowati, D., Izza, A., Azyanti, A. F., Fatmaningrum, D. A., & Kusumawardani, D. A. (2025). Respectful Maternity Care in Indonesia: A factor analysis with a multicenter study approach. *Midwifery*, 147, 104442. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2025.104442>
- Lunda, P., Minnie, C. S., & Lubbe, W. (2024). Factors influencing respectful perinatal care among healthcare professionals in low-and middle-resource countries: A systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 442. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-066256>
- Makhmudah, N., Surani, E., & Realita, F. (2025). Midwives' perceptions of the implementation of Respectful Maternity Care (RMC) in childbirth services. *Jurnal Ilmu Kesehatan (JIKSAN)*, 1(2), 179–188. <https://doi.org/10.65099/jn0c3215>
- Meilani, M., & Insyiroh, A. N. (2023). Respectful women care dalam kebidanan. Penerbit K-Media.
- Moridi, M., Pazandeh, F., & Potrata, B. (2022). Midwives' knowledge and practice of Respectful Maternity Care: A survey from Iran. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 752. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-050654>
- Puthussery, S., Bayih, W. A., Brown, H., & Aborigo, R. A. (2023). Promoting a global culture of respectful maternity care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 798.

<https://doi.org/10.1186/s12884-023-06118y>

Putri, P. S., Syafitasari, J., Aprilia, R., & Yolanda, A. D. (2026). Pendekatan Respectful Maternity Care (RMC) dalam pelayanan kehamilan komprehensif pada ibu dengan disabilitas sensorik. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 7(1), 2002–2015. <https://doi.org/10.31004/jkt.v7i1.55019>

Safitri, & Surani. (2025). Hubungan pengetahuan dan praktik bidan tentang Respectful Maternity Care pada pelayanan kebidanan di Puskesmas Poned Kota Semarang. [Rujukan sebagaimana tercantum dalam skripsi].

Venkatesan, L., & Kaur, P. (2022). Respectful Maternity Care: Knowledge, Attitude and Practice of health care workers and maternal perception about Respectful Maternity Care (RMC) - A scoping review. *Journal of Comprehensive Nursing Research and Care*, 7(2). <https://doi.org/10.33790/jcnrc1100185>

Wati, I., Suhartati, S., Devin, D., & Arbiyah, A. (2025). Peran bidan dalam mendukung persalinan aman dan nyaman. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8538–8544. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3250>

WHO. (2024). Maternal Health and Pregnancy Complications: Global Update 2024.

WHO. (2025). Compendium on respectful maternal and newborn care. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240110939>

Yohannes, et al. (2025). Core principles and indicators for Respectful Maternity Care: A Delphi consensus study. [Rujukan sebagaimana tercantum dalam skripsi].